

**ANALISIS SISTEM E-FILING DAN E-SPT  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DI KPP PRATAMA BATAM SELATAN**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Rinni Oktavanella**  
**170810130**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS SISTEM E-FILING DAN E-SPT  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DI KPP PRATAMA BATAM SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Rinni Oktavanella  
170810130**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinni Oktavanella  
NPM : 170810130  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS SISTEM E-FILING DAN E-SPT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA BATAM SELATAN”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 20 Februari 2022



**Rinni Oktavanella**  
170810130

**ANALISIS SISTEM E-FILING DAN E-SPT  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DI KPP PRATAMA BATAM SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Rinni Oktavanella  
170810130**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 20 Februari 2022**



**Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak.  
Pembimbing**



## ABSTRAK

Secara umum, istilah pajak bukan lagi hal yang asing atau jarang didengar oleh masyarakat Indonesia. Di berbagai media masa, apalagi media khusus dibidang ekonomi, keuangan, atau bisnis, sangat sering kita jumpai atau lihat bahkan baca dalam bentuk berita, informasi atau tulisan tentang pajak. Hal ini menunjukkan semakin berkembangnya informasi dan pemahaman masyarakat mengenai pajak di negara kita, baik dari aspek berita, pengetahuan maupun pelaksanaannya. Pajak bahkan dapat dapat menjadi salah satu tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa besar kepedulian serta jiwa patriotisme masyarakat kepada bangsa dan negaranya. Namun adanya ketidak sesuaian jumlah wajib pajak yang terdaftar dan yang tidak melapor yang disebabkan karena banyak faktor. Salah satunya didalam penggunaan penerapan *E-filing* dan E-SPT. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *E-filing* dan E-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Batam Selatan. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan dengan populasi sebanyak 346.849 Wajib Pajak. Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden yang didapatkan dengan bantuan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deksriptif, uji kualitas data, uji normalitas data, uji pengaruh serta uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-filing* (X1) dan E-spt (X2) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *E-filing* (X1) dan E-spt (X2) memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 52,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 47,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *E-filing*, E-SPT, Kepatuhan Wajib Pajak

## **ABSTRACT**

*In general, the term tax is no longer something foreign or rarely heard by the people of Indonesia. In various mass media, let alone special media in the field of economics, finance, or business, we very often encounter or see or even read in the form of news, information or writings about taxes. This shows the growing information and public understanding of taxes in our country, both from the aspect of news, knowledge and implementation. Taxes can even be one of the benchmarks to find out the extent and how much care and patriotism of the people to the nation and country. However, there is a discrepancy in the number of registered and non-reported taxpayers due to many factors. One of them is in the application of e-filing and e-spt. This study aims to determine the effect of E-filing and E-SPT on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Batam Selatan. This research was conducted at KPP Pratama Batam Selatan with a population of 346,849 taxpayers. The sample of this study amounted to 100 respondents who were obtained with the help of the Slovin formula. The data analysis technique used is descriptive analysis technique, data quality test, data normality test, influence test and hypothesis testing with the help of SPSS version 25 program. The results of this study indicate that E-filing (X1) and E-spt (X2) partially and simultaneously has a significant effect on Taxpayer Compliance (Y). The results of the coefficient of determination test show that E-filing (X1) and E-spt (X2) affect Taxpayer Compliance (Y) by 52.1 percent, while the remaining 47.9 percent is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *E-filing, E-spt, Taxpayer Compliance*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. Selaku Dekan Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan sepenuhnya;
7. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan universitas putera batam yang saling memberikan dukungan untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya, Amin.

Batam, 20 Februari 2022

**Rinni Oktavanela**

170810130





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.6.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	7
2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	7
2.1.2 <i>Electronic Filing (e-Filing)</i> .....	8
2.1.3 <i>Electronic</i> Surat Pemberitahuan ( <i>e-SPT</i> ) .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran .....	15
2.4 Hipotesis .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
3.1 Desain Penelitian .....	16
3.2 Operasional Variabel .....	16
3.2.1 Variabel Dependen.....	16
3.2.2 Variabel Independen .....	16
3.3 Populasi dan Sampel .....	17
3.3.1 Populasi .....	17
3.3.2 Sampel.....	17
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.6 Teknik Analisis Data .....	19

	Halaman
3.6.1 Analisis Deskriptif .....	19
3.6.2 Uji Validitas .....	19
3.6.3 Uji Reliabilitas .....	20
3.6.4 Uji Asumsi Klasik .....	20
3.6.5 Uji Pengaruh .....	21
3.6.6 Uji Hipotesis .....	22
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	23
3.7.1 Lokasi Penelitian .....	23
3.7.2 Jadwal Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	25
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden .....	25
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin .....	25
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasar Usia.....	26
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan .....	26
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasar Pekerjaan .....	27
4.3 Deskripsi Jawaban Responden .....	27
4.3.1 Deskripsi Variabel <i>E-filing</i> .....	28
4.3.2 Deskripsi Variabel E-spt .....	28
4.3.3 Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	29
4.4 Analisis Data .....	29
4.4.1 Hasil Uji Validitas .....	30
4.4.2 Hasil Uji Realibitas .....	31
4.4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	31
4.5 Pengujian Hipotesis .....	32
4.5.1 Hasil Uji T .....	35
4.5.2 Hasil Uji F .....	35
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
4.6.1 Pengaruh e-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	36
4.6.2 Pengaruh E-spt Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	36
4.6.3 Pengaruh <i>E-filing</i> dan E-spt Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	37
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>38</b>
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran .....	39

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

1. Pendukung Penelitian
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Surat Izin Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	15
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	16
<b>Gambar 4.1</b> Kurva Histogram .....	30
<b>Gambar 4.2</b> Normal P-Plot .....	31

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Tingkat Kepatuhan WP di KPP Pratama Batam Selatan .....	2
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel .....	17
<b>Tabel 3.2</b> Rentang Skala.....	19
<b>Tabel 3.3</b> Jadwal Penelitian .....	24
<b>Tabel 4.1</b> Profil Responden Berdasar Jenis Kelamin .....	25
<b>Tabel 4.2</b> Profil Responden Berdasar Usia.....	26
<b>Tabel 4.3</b> Profil Responden Berdasar Pendidikan .....	26
<b>Tabel 4.4</b> <i>E-filing</i> (X1) .....	27
<b>Tabel 4.5</b> E-spt (X2).....	28
<b>Tabel 4.6</b> Kepatuhan Wajib Pajak (Y) .....	28
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Validitas .....	29
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Realibilitas .....	30
<b>Tabel 4.9</b> Kolmogorov-smimov .....	31
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Analisis Linear Berganda.....	33
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji T .....	34
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji F .....	34
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji R2.....	35

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 3.1</b> Rumus Slovin.....	18
<b>Rumus 3.2</b> Rentang Skala .....	19
<b>Rumus 3.3</b> Regresi Berganda.....	21



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Umumnya definisi perpajakan bukan hal asing ataupun dirasakan oleh warga Indonesia. Di beragam media masa, tak terkecuali khususnya di bidang perekonomian, keuangannya ataupun bisnisnya, begitu seringnya di temukan bahkan bisa diamati serta dibaca didalam berbentuk sebuah berita, informasinya ataupun tulisannya terkait perpajakan. Inilah perkembangan informasinya serta pemahamannya warga tentang perpajakan di Indonesia ini, dari segi pemberitaannya, pengetahuannya atau implementasinya. Jika dilihat secara spesifik, pajak telah menjadi fenomena umum, sebagai penerimaannya di sebuah negaranya, utamanya di negara yang maju serta sedang berkembang yang memeluk prinsip demokrasi didalam pemerintahan. Pajak bisa dijadikan salah satu acuan didalam menelusuri sejauh mana dan besarnya kaitan serta hubungannya dan patriotisme masyarakat terhadap bangsa dan negara (Purwanti, 2016: 36).

Sejak pemerintah pertama kali melaksanakan reformasi perpajakan pada tahun 1983, telah terjadi dinamika perkembangan perpajakan di Indonesia ini, baik pemerintahnya ataupun oleh wajib pajaknya. Didalam prakteknya, perubahan perpajakannya disatu sisi bertujuan mempermudah kelangsungan tugasnya memungut pajak oleh pemerintah secara efektif berdasar dengan ketetapan peraturan undang-undang perpajakan serta demi memaksimalkan tingkatan kepatuhan terkait perpajakan (Purwanti, 2016: 37).



Diperlihatkan didalam tabel berikut terkait tingkatan kepatuhannya Wajib Pajak (WP) di KPP Pratama Batam Selatan.

**Tabel 1.1** Tingkat Kepatuhan WP di KPP Pratama Batam Selatan

<b>Tahun</b>	<b>WPOP Terdaftar</b>	<b>SPT Dilaporkan</b>	<b>SPT tidak Dilaporkan</b>	<b>Tingkatan Kepatuhan</b>
2015	241.382	54.601	191.911	22,71%
2016	277.140	51.818	225.102	18,67%
2017	291.289	52.158	237.311	18,24%
2018	306.103	57.311	248.612	18,74%
2019	319.114	46.613	275.411	13,68%
2020	346.819	47.142	299.617	13,62%

**Sumber:** KPP Pratama Batam Selatan, 2021

Diketahui ditahun 2015 tingkatan kepatuhannya 22,71% dengan WP yang terdaftar 241,382 dan yang tidak melaporkan pajak sebanyak 191.914. Ditahun 2016 tingkatan kepatuhannya menurun jadi 18,67% dengan WP yang terdaftar 277.140 namun ditahun 2016 yang tidak melaporkan pajaknya yakni 225.102. Ditahun 2017 tingkatan kepatuhan WP menurun 18.24% dengan jumlah WP yang terdaftar 291.289 serta bertambah pula WP yang tidak melaporkan pajaknya.

Ditahun 2018 tingkatan kepatuhannya meningkat yakni 18.74% dan WP yang terdaftar terus menerus naik. Ditahun 2019 tingkatan kepatuhannya menurun 13.68%. Ditahun 2020 menurun dikarenakan WP yang tercatat yakni 346.819 serta ada 299.617 yang tidak membayarkan pajaknya hingga tingkatan kepatuhan pajaknya menurun 0,6%. Sesuai penjelasan tersebut, bisa dilihat di periode 2015-2020 tingkatan kepatuhan WP menurun hingga 80% (KPP Pratama Batam Selatan, 2021).

Ketidak sesuaian jumlah WP yang terdaftar dan yang tak melapor bisa disebabkan karena banyak faktor. Salah satunya didalam penggunaan *e-filing*. Didalam penerapannya sehari-hari, tidak semua masyarakat bisa menggunakan *e-filing* ini. Cukup banyaknya WP tidak mau memakainya karena tidak memahaminya. WP menyatakan bahwa lebih nyamannya mengisi dan menyetor SPT Tahunan manual dengan menggunakan formulir dibandingkan dengan *e-filing*. Masih adanya rasa khawatir bagi WP disaat memakai *e-filing* disaat menyampaikan SPT Tahunannya didalam jumlahnya yang banyak, misalnya jika koneksi jaringannya *error* hingga datanya tidak terekam bahkan hilang, bahkan tidak terinput di *database* Ditjen Pajak. Maka hal ini menyebabkan para WP enggan mengaplikasikan *e-filing* didalam penyampaian pajaknya. Hal ini semua menjadi penyebab turunnya tingkatan kepatuhan WP sebab tidak mengerti caranya didalam penggunaan *e-filing* dan juga WP menyatakan begitu rumitnya hingga mereka lebih mending untuk melaporkan SPT secara manual.

Selain *e-filing*, penggunaan *e-SPT* juga menjadi faktor lain yang menyebabkan turunnya tingkat kepatuhan pajak bagi Wajib Pajaknya. Penggunaan *e-SPT* masih dianggap oleh WP yakni sebuah dokumen yang cukup sulit diisi dengan benar. Meskipun tutorial atau langkah pengisian *e-spt* sudah banyak yang beredar diinternet, namun adanya WP yang tidak mau mempelajarinya sebab sudah terbiasa menggunakan dan melaporkan SPT nya secara manual, bahkan sudah tertanam didalam pikiran masyarakat tentang betapa sulitnya penggunaan *e-SPT*.

Penelitian oleh (Tumuli *et al.*, 2016) bahwa menerapkan e-SPT dan *e-filing* berhasilnya didalam meningkatkan kepatuhannya WP disaat pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Manado. Penelitian oleh (Purwanti, 2016) bahwa *e-registration*, e-SPT dan *e-filing* memengaruhi terhadap kepatuhan WP. Berdasar latar belakang yang telah teruraikan diatas, penelitiya terdorong untuk melaksanakan penelitian terkait “**Analisis Sistem E-Filing dan E- SPT Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang yang sudah dijabarkan, pengidentifikasian permasalahannya yakni:

1. Adanya ketidaksesuaian data diantara WP yang terdaftar dengan yang melapor sangatlah jauh berbeda.
2. Masih terdapat WP yang tidak dapat mengaplikasikan *e-filing*.
3. WP menganggap *e-spt* sebagai dokumen yang rumit untuk diisi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitiannya ini tidak meluas, maka batasan permasalahannya yakni:

1. WP yang diteliti yakni Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).
2. Objek penelitiannya yakni WPOP yang terdaftar di KPP Batam Selatan Tahun 2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasar penguraian di atas, maka perumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *e-SPT* terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *e-filing* dan *e-SPT* secara simultan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasar perumusan permasalahannya diatas, tujuan penelitiannya ini yakni:

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *e-SPT* terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *e-filing* dan *e-SPT* secara simultan terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitiannya ini bertujuan supaya penulis mengerti serta paham terkait pengaruh penerapan *e-filing* dan *e-SPT* terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan yang dituangkan saat bekerja dengan maksud dan tujuan menambah kemampuan penulis.

2. Penelitian ini diharapkan dapat meingkatkan serta menambah wawasan terkait sistematika perpajakan secara *online*.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, untuk mencari tahu banyaknya masyarakat yang patuh melaporkan pajaknya ditiap tahunnya.
2. Bagi Universitas Putera Batam, untuk dijadikan pengolahan pembelajaran yang bermanfaat guna diperankan sebagai referensi sebagai penelitian berikutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dijadikan sumber pemberian informasi tambahan.
4. Bagi KKP Pratama Batam Selatan, untuk dijadikan acuan atau pengetahuan teruntuk pihak KKP supaya dapat memanaajemen penerapan *e-filing* dan *e-SPT* terhadap kepatuhannya WPOP di KPP Pratama Batam Selatan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Kepatuhan WP yakni pengukuran kinerjanya dibawah pengawasannya Direktorat Jendral (Ditjen) pajak. Berarti tingkatan kepatuhan WP tentunya dijadikan alas didalam pemeriksaannya sebuah Ditjen Pajak didalam membina, mengawasi, mengelola serta menindaklanjuti WP. Jadi, kesimpulannya kepatuhan WP ialah kesadarannya didalam melaksanakan serta memenuhi kewajibannya yakni perpajakan sebagaimana yang sudah diputuskan oleh UU disertai dengan pengaruh terhadap kepuasan pelayanannya WPOP dari pemerintah (Purwanti, 2016: 41).

Kepatuhan WPOP yakni sebagai keadaan WP sudah menyelesaikan keseluruhan haknya serta kewajibannya didalam perpajakan (Pohan, 2017: 155). Kepatuhan Perpajakan yakni taatnya seseorang didalam melaksanakan keputusan perpajakan yang sah. WP bisa dinyatakan taat jika sudah menyelesaikan kewajibannya berdasar peraturan UU yang berlaku (Rahayu, 2017).

##### **2.1.1.1 Macam Kepatuhan**

Ada 2 macamnya kepatuhan menurut (Pohan, 2017) yakni:

1. Kepatuhanl Formal, yakni keadaan WP melaksanakan kewajiban pajaknya berdasar ketentuan peraturan UU perpajakan.

2. Kepatuhan Materiil, yakni disaat WP nya memenuhi keseluruhan ketentuan materiil perpajakan meliputi pembayaran PPh serta PPN. WP yang memperlihatkan layaknya finansial disaat mengisi SPT diwajibkan menaati UU PPPh dan menyerahkannya pada KPP sebelum batas waktunya.

#### **2.1.1.2 Kriteria Wajib Pajak Patuh**

Kriteria WP Patuh diharuskan memenuhi persyaratan (Purwanti, 2016: 41) yakni:

1. Ketepatan waktunya didalam penyampaian SPT.
2. Bebas tunggakan pajak didalam keseluruhan jenis pajaknya.
3. Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik.
4. Tak pernah sama sekali ditindak pidana.

#### **2.1.1.3 Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pajak**

Faktor yang bisa memengaruhi ketaatan pajak (Rayahu, 2017) yakni:

1. Pengayoman dari kantor pajak, prosedurnya serta petugas pajaknya yang berkualitas menjadikan sistem administrasi perpajakannya lebih efektif.
2. Kualitas penegakan hukum pajak yang bisa di majukan dengan menekankan WP tak melakukan pelanggaran sesuai aturan yang ada.
3. Layanan pakal yang di berikan oleh Pegawai Negeri Sipil didalam kemauan WP didalam membayarkan pajaknya secara sukarela bisa memaksimalkan kualitas pelayanan pajak yang baik melalui proses administrasi perpajakan.



4. Jika langkah pemeriksaannya sudah sesuai prosedur, maka kualitas pemeriksaan pajaknya dinyatakan baik hingga keakurasiannya tinggi.
5. Tinggi rendahnya tarif pajak yang sudah ditetapkan.

#### **2.1.1.4 Indikator Tingkat Kepatuhan Pajak**

Indikator tingkatan kepatuhan WP (Pohan, 2017: 160) yakni:

1. Kepatuhan atas pendaftarannya sebagai WPOP.
2. Kepatuhan didalam pengisian serta penyampaian SPT oleh Wajib Pajak.
3. Ketaatannya didalam penyelesaian SPT terperinci.
4. Kepatuhan atas membayar, Wajib Pajak diharuskan selalu membayarkan pajaknya seteratur mungkin.

#### **2.1.2 *Electronic Filing (e-filing)***

Selain melakukan pelaporan pajaknya secara langsung dengan penyampaian SPT Tahunannya dengan menyerahkan langsung ke KPP ataupun *dropbox*, WP juga bisa melaporkan SPT Tahunannya melalui internet. *E-filing* ialah sebuah cara menyampaikan SPT ataupun perpanjangan SPT Tahunannya yang dilangsungkan *online* (Sakti, 2015: 133).

*E-filing* yaitu pengelolaan perpajakan yang telah dimodernisasi dengan penyampaian SPT dengan cara pemanfaatan elektronik yakni melalui *online* dengan mempergunakan internet pada web resminya Ditjen Pajak dan saluran resminya pemerintah lain nya (Fadilah, 2020). *E-filing* sebagai sebuah prosesi didalam menyampaikan SPT elektronik didalam web resminya ataupun penyedia layanan *online* (Sari, 2019).

### **2.1.2.1 Persetujuan Permohonan E-filing**

Permohonan *e-filing* bisa di setuju jika alamat yang tertulis pada permohonannya sesuai dengan alamat didalam *database (masterfile)* WP di Ditje Pajak serta bagi WP yang sudah berkewajiban melaporkan SPT, maka sudah melaporkan (Purwanti, 2016: 40) yakni SPT PPh Pasal 21 dan SPT Masa PPN.

### **2.1.2.2 Ketentuan Pengaplikasian E-filing**

Berikut ketentuan dalam mengaplikasikan E-filing (Winarsih: 2020) yaitu:

1. *Download e-reg*, lalu pakailah untuk memperoleh NPWP.
2. Datanglah ke KPP dan lakukan pengajuan permohonan e-fin, lalu akan diserahkan pada WP jika sudah selesai.
3. Mendaftarkan dirinya sebagai pengguna *e-filing*.
4. Melaporkan SPT.
5. Mengisikan e-SPT diaplikasi resmi.
6. Mengecek dan mengisikan kode verifikasi yang dikirim diemail untuk mengirimkan e-SPT.
7. Bukti penerimaan di kirimkan melalui *email* yang terdaftar.

### **2.1.2.3 Tujuan Layanan E-filing**

Tujuan layanan *e-filing* (Amalia, 2016) yakni:

1. Mempermudah WP didalam menyiapkan alat didalam melaporkan SPT secara elektronik hingga memudahkan didalam melangsungkan dimanapun serta menghemat waktu dan biaya didalam melaporkan SPT.

2. Lugasnya melaporkan pajak bisa mengayomi terhadap kantor pajak didalam penerimaan laporannya, proses serta arsip datanya secara tepat.
3. Laporan manual tak memungkinkan dimaksimalkan kembali sebab ada 10 juta WP di Indonesia, maka dengan kehadiran *e-filing* bisa meningkatkan penerimaan Negara.

#### **2.1.2.4 Indikator E-filing**

Indikator manfaat *e-filing* didalam penerapannya (Mendra, 2017) yakni :

1. SPT dikirim secara elektronik dikarenakan lebih cepat (24 jam).
2. Perhitungannya begitu akurat dikarenakan dengan sistem komputer.
3. Hukum perdatanya lengkap dengan memverifikasi SPT.
4. Ramah lingkungan.
5. Dokumen pendukungnya tak di kirimkan lagi.

#### **2.1.3 Electronic Surat Pemberitahuan (e-SPT)**

E-SPT yakni sebuah aplikasi yang disediakan tidak berbayar oleh Ditjen Pajak pada WP. Dengan mengaplikasikan e-SPT, WP bisa merekamkan serta memelihara data secara digital dan melakukan pencetakan SPT dengan lampirannya (Tumuli et al., 2016: 104).

E-SPT yakni aplikasinya yang dikembangkan oleh Ditjen Pajak didalam memudahkan penyebaran SPT dengan pemanfaatan berkembangnya teknologi (D. J. Pajak, 2016). Hukum e-SPT ialah aturan Wajib Pajak yang menambahkan SPT Tahunan didalam format elektronik atau e-SPT (D. Pajak, 2015).

### **2.1.3.1 Manfaat E-SPT**

Adapun manfaat dari aplikasi Surat Pemberitahuan Elektronik ini (Tumuli et al., 2016: 40) yaitu:

1. Menyampaikan SPT bisa dilangsungkan dengan cepat serta aman.
2. Datanya tersusun dengan baik.
3. Penghitungannya dilangsungkan dengan cepat dan tepat dengan bantuan sistem komputerisasi.
4. Kemudahannya didalam menghasilkan laporan pajak.
5. Datanya tersampaikan WP selalu lengkap.
6. Menghindari pemborosan penggunaan kertas.

### **2.1.3.2 Isi SPT**

Isi SPT mencakup 2 (dua) bagian, yakni: bagian induk dan bagian lampiran yang menjadi satu kesatuan yang tak bisa dipisahkan. Isi dari tiap jenis SPT nya ini berbeda diantara induk dan lampiran namun masih saling terkait (Purwanti, 2016). Isi SPT mencakup data lengkap WP dan bagian tahun pajak.

### **2.1.3.3 Tipe Formulir SPT**

Tiga tipe Formulir SPT (Purwanti, 2016) yakni:

1. Formulir SPT Jenis 1770 SS, untuk WP dengan penerimaan tahunan  $\leq$  Rp 60 juta. Formulirnya ini untuk karyawan telah bekerja minimum satu tahun.
2. Formulir SPT Jenis 1770 S, untuk WP yang pemasukan tahunannya  $>$  Rp60 juta meskipun itu ialah pemasukan bruto, dan juga bagi karyawan yang telah

bekerja di lebih dari dua industri yang diharuskan melaporkan pajaknya dengan formulir ini.

3. Formulir SPT Jenis 1770, untuk WP dengan berstatus sebagai *owner* bisnis atau yang berkemampuan tertentu serta tak memiliki hubungan kerja.

#### **2.1.3.4 Indikator SPT**

Terdapat indikator e-SPT didalam sistem perpajakan (Setiawan, 2018: 44) yakni :

1. Kemudahan Perekaman Data, dibuat Ditjen Pajak untuk WP didalam kemudahan dalam penyampaian SPT.
2. Kemudahan Pemakaian, *e-filing* pajak yang bisa dilangsungkan secara *online*.
3. Kemudahan Pelaporan, proses SPT lebih sederhana sebab bisa dilangsungkan melalui *online*, hingga WP tak perlu mendatangi lagi ke Kantor Pajak.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu sebagai penambaham teori penelitiannya didalam melangsungkan penelitian hingga bisa menambahkan teori yang dipergunakan didalam penelitian yang dilangsungkan.

Penelitian oleh (Purwanti, 2016) yang berjudul “Pengaruh *e-registration*, *e-SPT* dan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak”. Hasilnya *e-registration*, *e-SPT* dan *e-filing* memengaruhi signifikan kepatuhan WP. Penelitian oleh (Tumuli et al., 2016) yang berjudul “Analisis Penerapan *e-SPT* Dan *E-filing* Dalam Upaya

Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak”. Hasilnya pengaplikasian e-SPT dan e-*Filing* di KPP Pratama Manado meningkatkan penggunaannya di tiap tahunnya.

Penelitian oleh (Arifin & Syafii, 2019) yang berjudul “Penerapan E-*Filing*, E-*billing* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Medan Polonia”. Hasilnya pengaplikasian e-*filing*, e-*billing* dan pemeriksaan pajaknya tidak signifikan terhadap kepatuhan WPOP.

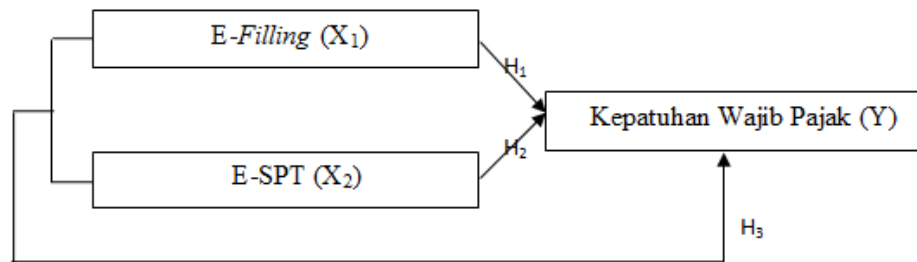
Penelitian oleh (Purnaningsih & Noviari, 2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan E-*Filing* Terhadap Kepatuhan WPOP”. Hasilnya bahwa penerapan e-*filing* memengaruhi positif pada ketaatan WPOP. Penelitian oleh (R. R. N. Sari, 2019) yang berjudul “Pengaruh E-*Filing*, E- *Billing* dan E- Faktur Terhadap Kepatuhan WP pada KPP Pratama Kediri”. Hasilnya bahwa penerapan e-*filing*, e-*billing*, dan e-faktur memengaruhi signifikan terhadap kepatuhan WP.

Penelitian oleh (N. W. Sari, 2021) yang berjudul “Pengaruh Penerapan E-*billing* dan E-*filing* Terhadap Kepatuhan WPOP (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit)”. Hasilnya bahwa penerapan E-*billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP sedangkan E-*filing* tidak memengaruhi signifikan terhadap Kepatuhan WPOP.

Penelitian oleh (Mahendra & Budiarta, 2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan E-*Filing* Perpajakannya, Kualitas Pelayanannya, Kesadarannya WP, dan Sanksi Perpajakannya pada Kepatuhan WPOP”. Hasilnya penerapan e-*filing*, Perpajakannya, Kualitas Pelayanannya, Kesadarannya WP, dan Sanksi Perpajakannya pengaplikasian positif pada kepatuhan WPOP.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Susunan kerangka pemikiran dari penelitiannya ini tergambaran seperti berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran  
**Sumber:** Data Penelitian, 2021

### 2.4 Hipotesis

Peneliti merumuskan hipotesis didalam penelitiannya ini yakni:

- H<sub>1</sub>: Diduga penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
- H<sub>2</sub>: Diduga penerapan e-SPT berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
- H<sub>3</sub>: Diduga penerapan *e-filing* dan e-SPT berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.



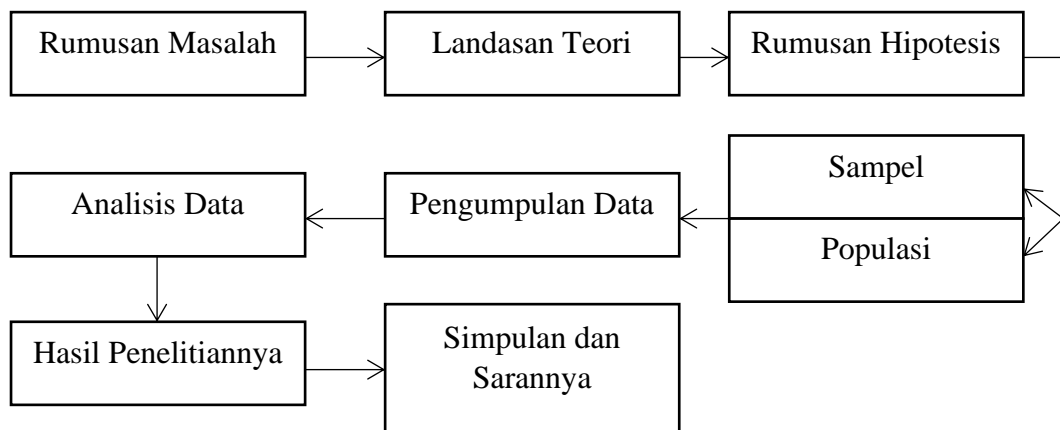


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari desain penelitiannya ini yakni menganalisa dan melakukan perbandingan hipotesa yang diteliti untuk menyimpulkan penganalisaan sistem *e-filing* dan e-SPT terhadap kepatuhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan.

Berikut alur desain penelitiannya yang dapat di amati berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen diistilahkan sebagai variabel keluaran, ketentuannya terkait hal yang sudah diketahui yang dijadikan bagian tak terpisahkan yang bisa diterima (Sugiyono, 2016: 39). Variabel dependennya ialah Kepatuhan WP (Y).

#### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya (Sugiyono, 2016: 39). Variabel independennya yakni *E-filing* ( $X_1$ ) dan E-SPT ( $X_2$ ).

Untuk lebih jelas, dapat diamati ditabel berikut:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Taatnya seseorang didalam melaksanakan keputusan perpajakan yang sah. WP bisa dinyatakan taat jika sudah menyelesaikan kewajibannya berdasar peraturan UU yang berlaku (Rahayu, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan registrasi WP</li> <li>2. Ketaatan penyajian SPT</li> <li>3. Ketaatan mengisi SPT</li> <li>4. Kepatuhan pembayaran</li> </ol>	Likert
<i>E-Filing</i> (X1)	Prosesi didalam menyampaikan SPT elektronik didalam web resminya ataupun penyedia layanan <i>online</i> (Sari, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan SPT cepat</li> <li>2. Perhitungannya cermat dan tepat</li> <li>3. Perdataannya komplet</li> <li>4. Ramah lingkungan</li> <li>5. Dokumen pendukungnya tak diperlukan di kirim lagi</li> </ol>	Likert
<i>E-Spt</i> (X2)	Aplikasinya yang dikembangkan oleh Ditjen Pajak didalam memudahkan penyebaran SPT dengan pemanfaatan berkembangnya teknologi (D. J. Pajak, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah Merekam Data</li> <li>2. Mudah Memakai</li> <li>3. Mudah Melaporkan</li> </ol>	Likert

**Sumber:** Peneliti, 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitiannya yakni keseluruhan WPOP di KPP Pratama Batam Selatan kota Batam tahun 2020 sebanyak 346.849.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik penentuan sampelnya memakai metode *purposive sampling* dengan bantuan rumus slovin.

$$n = N / 1 + Nx (e)^2$$

### Rumus 3.1 Rumus Slovin

Ket:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persentase kesalahan

Dengan memakai rumus perhitungannya slovin serta ditetapkan kesalahannya 10 % maka didapati jumlah sampelnya yakni:

$$n = 346.849 / 1 + 346.849 \times (0,1)^2$$

$$n = 346.849 / 1 + 3.468,49$$

$$n = 99,971 (100)$$

Disimpulkan hasil perolehan sampel penelitiannya ini sebanyak 99,971 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data penelitiannya ini didapati langsung dari hasil penyebaran kuesionernya kepada para Wajib Pajak di KPP Pratama Batam Selatan melalui aplikasi *google form*.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya dilangsungkan dengan menyebarkan kuesionernya melalui *google* formulir pada WP di KPP Pratama Batam Selatan, lalu sesudah terkumpul datanya itu akan dilakukan pengolahan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitiannya ini memakai skala likert yang umumnya dipergunakan didalam kuesioner berupa pernyataan sebab berisikan angka (Sugiyono, 2016: 132).

Besaran perolehan rentang skalanya yakni:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

$$RS = 100(5-1) / 5 = 100(4) / 5 = 80$$

**Tabel 3.2 Rentang Skala**

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	100 – 180	Kurang Baik
2.	181 – 261	Cukup Baik
3.	262 – 342	Netral
4.	343 – 423	Baik
5.	424 – 504	Sangat Baik

**Sumber:** Peneliti (2021)

#### 3.6.2 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan dalam mengukur datanya bisa di jadikan sarana pengukuran dengan hal yang diinginkan diukur. Adapun kriteria melaksanakan pengujian validitas ini ialah:

1. Jika perolehan r hitungnya  $>$  r tabelnya, disimpulkan item dari pertanyaannya bernilai valid.
2. Jika perolehan r hitungnya  $<$  r tabelnya, disimpulkan item dari pertanyaannya bernilai tidak valid.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitasnya dipergunakan didalam menilai penelitiannya ini sudah berkonsistensi didalam memengaruhi objeknya yang dilaksanakan penelitian. Adapun kriteria pelaksanaan pengujian reliabilitas ini ialah:

1. Jika perolehan *cronbach alpha*  $> 0,60$ , maka instrument penelitiannya reliabel.
2. Jika perolehan *cronbach alpha*  $< 0,60$ , maka instrument penelitiannya tidak reliabel.

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitasnya yakni menelusuri data penelitiannya berdistribusi normal ataupun tidak dengan memakai grafik histogram dan *normal P-P plot*. Jika hasil dari grafikm histogramnya menyerupai lonceng, maka dinyatakan normal. Selain itu. *P-P plot* dengan kriteria makin dekat titiknya ke garis diagonal, maka makin besar kemungkinan data terdistribusi normal. Uji normalitasnya penelitian ini juga memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria didalam pengujian normalitas ini ialah:

1. Jika signifikansinya  $> 0,05$ , disimpulkan data distribusi dinyatakan normal.
2. Jika signifikansinya  $< 0,05$ , disimpulkan data distribusi dinyatakan tidak normal.

### 3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Didalam menelusuri gejala mutikolinieritas pada penelitiannya ini bisa dilangsungkan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Faktor*) serta *tolerance* dengan kriteria berikut:

1. Jika perolehan VIF > 10 sedangkan *tolerance* < 0,1, maka bergejala multikolinearitas.
2. Jika perolehan dari VIF < 10 sedangkan *tolerance* > 0,1, maka tidak bergejala multikolinearitas.

### 3.6.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai didalam mengujikan didalam modelnya regresinya terjadi ketidaksamaan varian dari residual dimodel regresi tersebut. Untuk menguji heteroskedastisitas akan digunakan diagram *scatterplot*, jika titik-titik pola menyebarluas atau tidak adanya bentuk yang terlihat jelas maka diindikasikan tidak bergejala heteroskedastisitas (Field, 2018:539).

## 3.6.5 Uji Pengaruh

### 3.6.5.1 Uji Regresi Linier Berganda

Fungsi analisa linear ini yakni memahami pengaruhnya diantara variabel independennya terhadap variabel dependennya. Rumus menghitung persamaan regresinya yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Berganda

**Sumber:** (Sugiyono, 2016: 217)

Ket:

$Y$  : Variabel Dependennya

$a$  : Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_2$  : Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  : Variabel Independennya

$e$  : *Error* (Kesalahan)

### 3.6.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.6.1 Uji T

Digunakan didalam membandingkan dua rata-rata sampel (diantara dependennya dan independennya) untuk melihat apakah ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa cara distribusi populasi yang sesuai juga berbeda (George & Mallery, 2019:149). Kriteria didalam pengujian parsial ini ialah:

1. Apabila  $t$  hitungnya  $>$   $t$  tabelnya dan signifikansinya  $<$  0,05, disimpulkan variabel independennya berpengaruh secara parsial pada variabel dependennya.
2. Apabila  $t$  hitungnya  $<$   $t$  tabelnya dan signifikansinya  $>$  0,05, disimpulkan variabel independennya tidak berpengaruh secara parsial pada variabel dependennya.

#### 3.6.6.2 Uji F

Uji F dipergunakan untuk menunjukkan hunungan diantara keseluruhan variabel bebasnya memengaruhi variabel terikatnya (Aldrich & Cunningham, 2016:161). Kriteria pengambilan keputusan (Sugiyono, 2016: 218) menguraikan sebagaimana berikut:



1. Jika  $F$  hitungnya  $> F$  tabelnya dan signifikansinya  $< 0,05$ , disimpulkan variabel independennya berpengaruh secara simultan pada variabel dependennya.
2. Jika  $F$  hitungnya  $< F$  tabelnya dan signifikansinya  $> 0,05$ , disimpulkan variabel independennya tidak berpengaruh secara simultan pada variabel dependennya.

### **3.6.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dipergunakan didalam mengukur kemampuan model didalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Setiap penambahan variabel independennya, maka perolehan  $R^2$  dipastikan naik (Sugiyono, 2016: 217).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitiannya ini dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan yang beralamat lengkap di Adhya Building Tower Jalan Jendral Sudirman, kota Batam.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Beikut proses penelitiannya ini dilangsungkan mulai dari September 2021 – Januari 2022.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Periode																	
	2021-2022																	
	Sep		Okt				Nov				Des				Jan			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Pengajuan Judul	■	■																
Studi Pustaka			■	■														
Metodelogi Penelitian					■	■												
Kuesioner							■	■										
Olah Data									■	■	■	■						
Penyelesaian Skripsi													■	■	■	■		
Penyerahan Skripsi																	■	■
Upload Jurnal Penelitian																		■

Sumber: Peneliti, 2021

